

TUGAS AKHIR

**PENERAPAN TEKNIK CROONING DALAM
PENGEMBANGAN EKSPRESI VOKAL LAGU
“SUMMERTIME”**



**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

TUGAS AKHIR

**PENERAPAN TEKNIK *CROONING* DALAM
PENGEMBANGAN EKSPRESI VOKAL LAGU
“SUMMERTIME”**



Oleh:
Yvenn Lee
NIM. 21002850134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN TEKNIK *CROONING* DALAM PENGEMBANGAN EKSPRESI VOKAL LAGU “SUMMERTIME” diajukan oleh Yvenn Lee, NIM 21002850134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.

NIP199108272019031015/
NIDN0027089105

Agnes Tika Setiawati, S.Sn., M.Sn.

NIP199101042020122017/
NIDN0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Stefanaventi Asriani Minarpradipta, S.S.

Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn.

NIP199409102024212041/
NUPTK6242772673230313

Yogyakarta, **19 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP197111071998031002/
NIDN0007117104

Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP197403212005011001/
NIDN0021037406

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, berkat dan pertolonganNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Karya tulis ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya ingin berterima kasih secara khusus kepada setiap pihak yang berperan dalam proses penulisan karya tulis ini sampai sekarang. Kepada yang terhormat:

1. Pak Rahmat Raharjo, M.Sn. dan Pak Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku ketua dan sekretaris Prodi Penyajian Musik yang telah mengurus dan membantu seluruh keperluan mulai dari awal sidang proposal hingga pengumpulan naskah tugas akhir.
2. Bu Agnes Tika Setiarini M.Sn., selaku dosen wali, dosen mayor, dan dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan, arahan dan masukan kepada penulis sejak semester 1 hingga penulisan karya ini.
3. Bu Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang banyak memberikan arahan, pengetahuan dan masukan berharga selama proses penulisan karya tulis ini.
4. Mbak Ika Sri Wahyuningsih dan Mbak Asriuni Pradipta, selaku dosen dan pembimbing vokal yang sebelumnya telah membantu penulis dalam pengajaran

dan olah vokal serta menjadi narasumber yang sangat membantu dalam proses penulisan ini.

5. Segenap Dosen Prodi Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu berharga selama penulis menempuh pendidikan dari semester 1-8.
6. Keluarga penulis, Mama, Papa, Cici, Caitlyn yang tak habis-habisnya mendukung, menghibur dan membantu penulis dalam bentuk apapun hingga karya tulis ini selesai.
7. Teman-teman vokal, Febri, Arvid, Nisha, Gardela, Gebbs, Mbak Echa yang telah saling mendukung, berproses dan berjuang bersama-sama sejak semester awal hingga menyelesaikan skripsi dan membuat masa perkuliahan menjadi menyenangkan.
8. Grup Amizade dan seluruh teman-teman Penyajian Musik Angkatan 2021, teman-teman penulis, Dwima, Monica, Nanda, Sharen, Kak Pandu dan semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kehadirannya, kasihnya, dan bantuan yang tulus selama keberlangsungan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi manfaat bagi banyak pihak baik dalam hal pengetahuan, referensi dan sebagainya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sempurna, dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Yvenn Lee

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR NOTASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Repertoar	9
C. Landasan Teori	11
BAB III	19
A. Teknik Pengumpulan Data	20
B. Objek Penelitian	24
BAB IV	28
A. Lagu “Summertime”	28
B. Pengaplikasian Teknik Crooning Pada Vokal Lagu “Summertime”	38
C. Pengaruh Penerapan Teknik Crooning Terhadap Lagu “Summertime”	46
BAB V	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. 1	34
Notasi 1. 2	34
Notasi 1. 3	35
Notasi 1. 4	35
Notasi 1. 5	36
Notasi 1. 6	36
Notasi 1. 7	37
Notasi 1. 8	37
Notasi 1. 9	38
Notasi 1. 10	39
Notasi 1. 11	40
Notasi 1. 12	41
Notasi 1. 13	42
Notasi 1. 14	42
Notasi 1. 15	43
Notasi 1. 16	44
Notasi 1. 17	44
Notasi 2. 1	38
Notasi 3. 1	39
Notasi 3. 2	40
Notasi 3. 3	41
Notasi 3. 4	42
Notasi 3. 5	43
Notasi 3. 6	43
Notasi 3. 7	44
Notasi 3. 8	45

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan teknik *crooning* untuk pengembangan ekspresi vokal di lagu “Summertime”. Hal ini merupakan respons dari keberagaman karakter vokal yang dimiliki penyanyi, khususnya bagi vokalis yang bernyanyi dengan suara yang lebih ringan dan tidak menggunakan teknik vokal yang kuat. Melalui penelitian ini, teknik *crooning* ditawarkan untuk menjadi salah satu alternatif gaya bernyanyi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi para vokalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan teknik *crooning* serta pengaruhnya terhadap pengembangan ekspresi vokal dan interpretasi di lagu “Summertime”. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan kajian literatur dan eksploratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *crooning* dapat membangun emosi dan pemahaman yang ingin disampaikan vokalis melalui lagu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi vokalis dan institusi seni dalam mengeksplorasi teknik vokal yang sesuai dengan keberagaman suara yang ada.

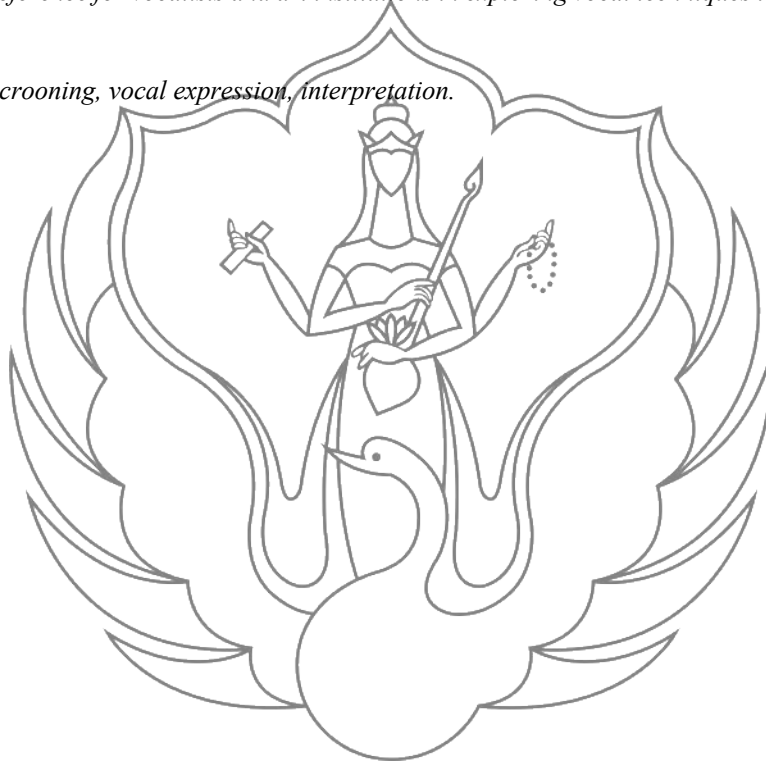
Kata kunci : *crooning*, ekspresi vokal, interpretasi.



ABSTRACT

This study discusses the application of crooning techniques for the development of vocal expression in the song "Summertime." It serves as a response to the diversity of vocal characteristics among singers, particularly for vocalists who sing with lighter voices and do not use powerful vocal techniques. Through this research, crooning is offered as an alternative singing style that can be used to maximize the potential of vocalists. The aim of this study is to explore how crooning techniques are applied and their influence on the development of vocal expression and interpretation in the song "Summertime." The method used is qualitative, with a literature review and exploratory approach. The results of this study show that the application of crooning techniques can help build the emotion and understanding that the vocalist intends to convey through the song. This research is expected to serve as a reference for vocalists and art institutions in exploring vocal techniques that suit the diversity of voices.

Keywords: crooning, vocal expression, interpretation.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap vokalis memiliki karakter dan warna suara yang sangat beragam. Karakter ini dapat dilihat saat seorang vokalis membawakan sebuah lagu. Beberapa vokalis menampilkan suara yang tebal dan kuat, sementara yang lain bernyanyi dengan suara yang lebih lembut dan ringan. Vokalis dengan karakter suara lembut dan ringan misalnya, Billie Eilish, Ghea Indrawari, dan Widy Vierratale. Sebaliknya, vokalis yang memiliki suara tebal dan kuat dapat ditemukan pada Christina Aguilera dan Anggun, yang menunjukkan kekuatan vokal yang lebih intens. Keberagaman karakter dan warna suara ini menunjukkan bahwa setiap penyanyi memiliki ciri khas tersendiri, yang masing-masing memberikan pengalaman pendengaran yang berbeda dan manfaat musikal yang unik.

Karakter suara dapat menjadi kelemahan sekaligus kekuatan bagi setiap vokalis. Tiap-tiap warna memiliki tantangan tersendiri dalam menyajikan sebuah lagu. Pemanfaatan karakter suara yang kurang sesuai dapat membuat pertunjukan menjadi kurang maksimal. Seperti seorang vokalis dengan karakter suara yang lembut dan tipis menyanyikan lagu dengan musik yang kuat dan bernada tinggi, atau menyanyikan lagu rock yang penuh agresi. Sebaliknya, vokalis seperti Rudy Vallée yang memiliki suara yang lembut dan tidak kuat menjadi sangat disenangi dan populer di

masyarakat saat menyanyikan lagu-lagu cinta (Bois, 2023). Adapun dapat dikatakan bahwa memanfaatkan karakter suara dengan tepat dapat menciptakan keselarasan yang kuat pada sebuah lagu.

Bernyanyi atau vokal telah dimulai dari sebelum terciptanya teknologi mikrofon, dan melalui banyak perkembangan sejak saat itu. Mula-mula, gaya bernyanyi yang ada merupakan gaya bernyanyi klasik. Bernyanyi klasik hanya bermodalkan suara, tidak menggunakan teknologi penguat suara dan sebagainya. Oleh sebab itu, perlu menguasai teknik tertentu untuk bisa bernyanyi. Bertahun setelahnya, mulai muncul teknologi mikrofon yang memungkinkan adanya perkembangan pada teknik dan gaya vokal. Pada akhirnya, lahir gaya dan teknik vokal baru yang menyesuaikan dengan teknologi tersebut.

Vokal dengan gaya baru ini dikenal dengan sebutan musik populer. Salah satu teknik vokal yang muncul setelah era teknologi mikrofon adalah *crooning*. Untuk bernyanyi dengan gaya musik populer, penyanyi harus mempelajarinya secara mandiri. Hal ini dikarenakan belum tersedianya metode pengajaran mengenai gaya baru ini. Penyanyi yang bernyanyi dengan gaya populer seringkali tidak lagi bisa bernyanyi dengan gaya klasik karena sangat jauh berbeda. Sehingga muncul pendapat yang menyatakan bahwa bernyanyi dengan gaya populer ini dianggap menentang kejayaan gaya klasik, tidak sehat dan terkesan asal-asalan karena umumnya dikuasai secara otodidak (Hidayatullah, 2024).

Penampilan sebuah karya musik dapat menghasilkan interpretasi yang beragam. Banyak perbedaan pemahaman yang dapat tercipta dari satu lagu. Lagu “Summertime” merupakan salah satu lagu yang memiliki tafsiran yang sangat beragam dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat melalui pendapat Cartwright (2012) pada artikelnya yang menyatakan bahwa lagu “Summertime” merupakan sebuah lagu yang melambangkan perbudakan wanita kulit hitam. Namun, pendapat yang berbeda muncul dan menyebutkan bahwa lagu ini bermaksud menceritakan orang tua yang akan menjaga anaknya sampai mimpinya tergapai. Adanya perbedaan penafsiran dari masyarakat terhadap lagu ini membuatnya menarik untuk direkonstruksi dan dijadikan wadah untuk pengembangan eksplorasi vokal.

Penelitian ini akan mengangkat teknik *crooning* sebagai alternatif gaya bernyanyi bagi vokalis yang memiliki karakter suara yang lembut dan lebih ringan. Berdasarkan fenomena perbedaan interpretasi di lagu “Summertime”, lagu karya George Gershwin ini dimanfaatkan sebagai wadah eksplorasi dalam penelitian ini. Karya tulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dan eksploratif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi vokalis yang memiliki karakter suara serupa dan mengembangkan eksplorasi gaya bernyanyi dalam pertunjukan-pertunjukan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Menyajikan sebuah karya musik membutuhkan pemilihan gaya dan teknik yang sesuai untuk tiap penampilan. Setiap vokalis memiliki tantangan tersendiri dalam membawakan sebuah lagu. Selain itu, karakter suara yang dimiliki vokalis dapat menjadi kelemahan sekaligus kekuatan bagi setiap vokalis. Pemilihan gaya bernyanyi yang tepat mungkin dapat menjadi solusi agar penyajian musik menjadi maksimal. Karya tulis ini akan membahas tentang penerapan teknik *crooning* pada lagu “Summertime” sebagai bentuk alternatif gaya vokal.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan teknik *crooning* dalam pengembangan vokal di lagu “Summertime”?
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknik *crooning* terhadap lagu “Summertime”?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara penerapan teknik *crooning* dalam pengembangan vokal di lagu “Summertime”.
2. Mengetahui pengaruh dari penerapan teknik *crooning* terhadap lagu “Summertime”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis dari penulisan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi sebanyak-banyaknya baik bagi penulis maupun pihak lain yang membaca hasil penelitian tentang penerapan teknik *crooning* pada lagu “Summertime”.
2. Bagi masyarakat, hasil penulisan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seputar teknik *crooning* serta lagu “Summertime”.

